**PERAN RUTH BADER GINSBURG DALAM MENINGKATKAN
KESETARAAN GENDER DI AMERIKA SERIKAT MELALUI WOMEN'S
RIGHTS PROJECT DAN MAHKAMAH AGUNG AMERIKA SERIKAT**

Penulis: Miftahul Jannah

(surel: ojaanx@gmail.com)

Pembimbing: Dr. Yusnarida Eka Nizmi, S.IP., M.Si

Bibliografi: 17 Jurnal, 4 Buku, dan 58 Laman Internet

Jurusan Hubungan Internasional

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau

Kampus Bina Widya Jl. HR Soebrantas KM. 12,5 Simp. Baru Pekanbaru

Abstract

This study analyzes the role of Ruth Bader Ginsburg in escalate gender equality in America through her role in the Women's Rights Project and the Supreme Court. This research is expected to be a guide in knowing Ruth Bader Ginsburg's efforts in improving gender equality in United States.

This study uses the principle of a feminist perspective where when discussing gender inequality, a feminist perspective is needed to analyze the interaction of Ruth Bader Ginsburg with the Women's Rights Project and use feminism theory. The method used is a qualitative method that is collecting data through life history research of Ruth Bader Ginsburg

This research shows that Ruth Bader Ginsburg's role in advancing gender equality in America through the Women's Rights Project has been well implemented from the cases she worked on starting from working on gender discrimination cases at the Women's Rights Project, to cases of gender discrimination when she became a member of the Supreme Court Judge. Gender equality has become a part of her life which she strives for because she himself has felt gender inequality since she was young. With Ginsburg joining the Women's Rights Project and becoming a Supreme Court Justice, Ginsburg has changed some of the perceptions and laws that state that gender discrimination hurts both men and women.

Keywords: Ruth Bader Ginsburg, Women's Right Project, Gender Equality, United States of America, Supreme Court Justice

Pendahuluan

Salah satu ikon populer dalam Feminisme dan Kesetaraan Gender di Amerika Serikat adalah Ruth Bader Ginsburg (lahir dengan nama Joan Ginsburg Bader). Ginsburg lahir di Brooklyn, New York 15 Maret 1933-18 September 2020) merupakan ketua *Women's Rights Project* dan Hakim Mahkamah Agung Amerika Serikat. Ginsburg menghabiskan sebagian besar karirnya di bidang hukum sebagai pembela Kesetaraan Gender, Undang-Undang, dan kebijakan pemerintah yang dibangun di atas stereotip Gender. Ginsburg diangkat oleh Presiden Jimmy Carter ke Pengadilan Banding Amerika Serikat untuk Distrik Columbia di tahun 1980. Tahun 1993, Presiden Bill Clinton mengangkatnya ke Mahkamah Agung Ginsburg menjadi hakim Mahkamah Agung Perempuan kedua setelah Sandra Day O'Connor yang menjabat di tahun 1981.

Konstitusi di Amerika Serikat berusia lebih dari 200 tahun, merupakan konstitusi tertua yang masih digunakan, namun telah mengalami perubahan di tahun 1971, perubahan itu mencakup persamaan hak, tanggung jawab, dan kesempatan yang sama untuk wanita dan pria. Gagasan di tahun 1787 mengenai "We The People" tidak mencakup seluruh individu yang ada. Konstitusi 1787 yang digunakan dibuat oleh orang kulit putih laki-laki dewasa hanya untuk mereka sendiri tanpa memperdulikan individu-individu lain yang berbeda,

menjadikan konstitusi ini dianggap pilih kasih.¹

"*Remarks on Women Becoming Part of the Constitution*"² merupakan essay seorang Ginsburg yang menjelaskan bahwa ketidakadilan yang ada menyulitkan sebagian besar orang-orang selain lelaki kulit putih, dan fakta bahwa konstitusi di Amerika Serikat dibuat oleh *Founding Fathers*³ semakin memperjelas bahwa konstitusi di Amerika Serikat ditulis melalui sudut pandang lelaki kulit putih saja.

Di tahun 1950 Ginsburg memasuki Cornell University, di Cornell Ginsburg bertemu dengan *soon-to-be* husband Martin Ginsburg Ginsburg terkesan dengan Martin karena dialah satu-satunya pria yang peduli bahwa Ginsburg punya otak. Ginsburg lulus dari Cornell ia melanjutkan studinya di Harvard Law School. Hanya ada sembilan wanita di kelas yang terdiri dari 500 pria. kesembilan wanita ini diundang oleh Dekan Erwin Griswold yang mengadakan makan malam di rumahnya, Dekan bergantian bertanya pada sembilan wanita ini apa yang mereka lakukan di Harvard

¹ We The People merupakan tiga kata pertama dari Pembukaan Konstitusi Amerika Serikat, Pembukaan Konstitusi mendefinisikan mereka sebagai orang yang menegakkan konstitusi ini, yang berarti mereka yang memilih untuk meratifikasinya.
²Remarks on Woman Becoming Part of The Constitution :
<https://scholarship.law.umn.edu/cgi/viewcontent.cgi?referer=https://www.google.com/&httpsredir=1&article=1559&context=lawineq> .

³ Konstitusi Amerika Serikat terdapat di satu dokumen termasuk Artikel Konfederasi dan Deklarasi Kemerdekaan, mereka yang memberikan kontribusi terhadap konstitusi disebut "Founding Fathers" (Bapak Pendiri)

Law School, mengambil bangku yang seharusnya diperuntukkan untuk laki-laki. Marty kemudian pindah karena mendapat pekerjaan sebagai pengacara dan professor pajak terkemuka, Ginsburg pun memutuskan pindah dari Harvard Law School ke Columbia Law School.

Setelah menyelesaikan pendidikannya di Columbia Law School, tidak ada satupun firma hukum yang mempekerjakan Ginsburg, meskipun dia lulusan terbaik di kelasnya, ditambah Ginsburg memiliki tiga hal tabu dalam dirinya yakni, wanita, seorang ibu, dan memiliki etnis yahudi. Dari 12 perusahaan yang Ginsburg wawancarai, tidak ada yang menawarinya pekerjaan. Professor Albert Sachs dari Harvard secara pribadi merekomendasikan Ginsburg kepada Hakim Agung Felix Franfurter, Hakim menolak untuk memberi Ginsburg jabatan menjadi juru tulis, yang belum nyaman dengan adanya pemikiran seorang wanita di ruang kerjanya.

Ginsburg akhirnya ditawari jabatan menjadi juru tulis oleh Hakim Edmund G. Palmieri dari pengadilan Distrik AS untuk Distrik Selatan New York, Ginsburg bertugas dari tahun 1959-1961. Selanjutnya Ginsburg memilih kembali ke Columbia untuk mengerjakan proyek Columbia Law School tentang Prosedur Internasional. Di Columbia Ginsburg bergabung dengan Anders Bruzelius ahli hukum Swedia dan seorang Hakim, mereka bergabung untuk mempresentasikan aturan tentang prosedur internasional di beberapa negara Eropa, mereka

melaksanakan bagian Swedia. Proyek dimulai dari tahun 1961 dan berkorespondensi selama setahun ketika Ginsburg belajar bahasa Swedia di New York. Tahun 1962, Ginsburg pergi ke Swedia untuk melaksanakan proyek penelitian hukum mereka. pengamatannya terhadap masyarakat Swedia membuka matanya bahwa kesetaraan gender di Amerika Serikat bisa untuk dicapai.

Sejak Ginsburg kembali ke Columbia sepak terjang Ginsburg semakin menancap tajam terlebih mengenai kesetaraan gender dan hak-hak wanita. Dari mulai menjadi ketua *Women's Right Project* di bawah naungan American Civil Libertic Union (ACLU).

Women's Rights Project ACLU didirikan pada tahun 1972 oleh Ginsburg melalui litigasi, penjangkauan masyarakat, advokasi dan pendidikan public, *Women's Rights Project* memberdayakan perempuan yang telah menjadi korban bias gender dan menghadapi hambatan dalam kesetaraan, Ginsburg juga memperdebatkan enam kasus diskriminasi gender di hadapan pengadilan ketika menjabat di *Women's Rights Project*. Setelahnya Ginsburg menjadi Hakim di Mahkamah Agung dan ketika di Mahkamah Agung Ginsburg juga mengurus kasus-kasus Diskriminasi Gender lainnya Hingga akhir hayatnya Ginsburg menjadi Hakim Agung Perempuan kedua setelah Sandra Day O'connor yang menghapus undang-undang diskriminasi gender.

Ginsburg mendapat perhatian karena berani mengemukakan pendapatnya dan

tidak kenal takut dalam banyak kasus. Ia juga sangat vocal terhadap kesetaraan gender, hak-hak pekerja dan pemisahan terhadap gereja dan negara. Ia merupakan anggota paling senior dari sayap liberal pengadilan yang secara konsisten memberikan suara progresif pada isu-isu sosial seperti hak aborsi, pernikahan sesama jenis, hak suara dan lain-lain. Sejak kematiannya pada 18 September 2020, kematiannya berdampak besar pada pengadilan baik di dalam maupun di luar.

Ginsburg telah mengubah banyak hal mengenai kesetaraan gender di Amerika Serikat, Ginsburg memimpin pertarungan, perjuangan hukum untuk hak-hak perempuan di pengadilan sebagai pengacara, memenangkan lima dari enam kasus di Mahkamah Agung, Memperbarui ratusan undang-undang negara bagian dan federal yang membatasi apa yang wanita dapat lakukan dan melarang wanita dari pekerjaan, hak, dan bahkan dari layanan juri

Kerangka Teori Teori Feminisme

Dalam penelitian ini, penulis melihat bagaimana peran Ruth Bader Ginsburg dalam meningkatkan kesetaraan gender di Amerika Serikat melalui Women's Right Project dan Mahkamah Agung Amerika Serikat.

Feminisme merupakan konsep pemikiran yang menuntut adanya kesetaraan hak dan keadilan yang sama pada wanita dengan kaum pria. Konsep ini merupakan salah satu bentuk dari emansipasi wanita di seluruh dunia. Menurut Mujianto bahwa penyebab utama munculnya feminisme adalah adanya pandangan sebelah mata terhadap wanita,

disertai bermacam-macam anggapan buruk yang dilekatkan kepadanya dan citra negatif dalam masyarakat.⁴

Teori Feminisme Liberal

Teori feminis telah menentang ketidakhadiran perempuan dalam teori dan praktik Hubungan Internasional tradisional. Feminism lebih dari sekedar focus pada perempuan, atau apa yang dianggap sebagai masalah perempuan. Dalam menyoroti ketidaksetaraan gender feminisme mengungkapkan kekuatan gender dan apa yang dilakukannya dalam politik global. Konstitusi AS merupakan poin penting dalam perjalanan panjang menuju kesetaraan gender yang lebih besar di AS.

feminisme Liberal mengatakan Tidak ada yang diuntungkan dari ketidaksetaraan yang ada: laki-laki dan perempuan dirugikan. Penjelasan atas ketidaksetaraan gender tidak begitu banyak terletak pada struktur dan institusi masyarakat tetapi pada budaya dan nilai-nilainya. Sosialisasi ke dalam peran gender memiliki konsekuensi menghasilkan ekspektasi yang kaku dan tidak fleksibel terhadap laki-laki dan perempuan, diskriminasi mencegah perempuan memiliki kesempatan yang sama. Feminis Liberal tidak mencari perubahan revolusioner: mereka ingin perubahan terjadi dalam struktur yang ada. Penciptaan kesempatan yang sama adalah tujuan utama feminis liberal mis. Undang-undang Diskriminasi Jenis Kelamin

⁴ Teori Feminisme :”
<http://library.binus.ac.id/eColls/eThesisdoc/Bab2/2013-2-00685-JP%20Bab2001.pdf>”

dan Undang-Undang Pembayaran yang setara. Feminis liberal mencoba menghapus seksisme dari buku anak-anak dan media. Ide-ide Feminis Liberal mungkin memiliki dampak paling besar pada kehidupan perempuan

Pengalaman Ginsburg dengan Women's Rights Project dan diskriminasi gender menginspirasi untuk mengubah persepsi yang ada mengenai wanita dan juga pria karena sebenarnya dua-duanya bisa menderita akibat persepsi mengenai jenis kelamin masing-masing. Di tahun 1970 isu mengenai gender semakin berkembang kencang dan kasus-kasus diskriminasi gender akhirnya menjadi topic penting hingga masuk ke bangku persidangan. Dan ini tidak terlepas dari peran Ginsburg.

Konsep Kesetaraan Gender

Konsep kesetaraan gender bahwa perempuan dan laki-laki memiliki kondisi yang sama, dalam peluang untuk mewujudkan potensi penuh mereka, hak asasi manusia dan martabat, dan untuk berkontribusi (dan mendapatkan keuntungan dari) ekonomi, sosial, budaya dan perkembangan politik. Oleh karena itu, penilaian yang sama oleh masyarakat persamaan dan perbedaan laki-laki maupun wanita dan peran yang mereka mainkan. Berdasarkan itu wanita dan pria menjadi mitra penuh di rumah, komunitas dan masyarakat. Kesetaraan tidak berarti bahwa wanita dan pria akan menjadi sama tetapi bahwa hak, tanggung jawab perempuan maupun laki-laki tidak bergantung pada apakah mereka terlahir sebagai laki-laki atau perempuan. Kesetaraan gender

mengandung arti bahwa kepentingan, kebutuhan dan prioritas perempuan maupun laki-laki serta anak perempuan dan anak laki-laki, dipertimbangkan, mengakui keragaman kelompok yang berbeda dan bahwa semua manusia bebas untuk mengembangkan kemampuan pribadinya dan dapat membuat pilihan tanpa batasan yang ditetapkan oleh stereotip dan prasangka tentang peran gender. Kesetaraan gender adalah masalah hak asasi manusia dan dianggap sebagai prasyarat dan indikator yang berpusat pada pengembangan manusia yang berkelanjutan.

Pembahasan

Women's Right Project di ACLU

Pada tahun 1966, ACLU meraih kemenangan penting bagi hak-hak perempuan dan berhasil menantang pengecualian juri perempuan di Alabama. Pada awal 1970-an Dewan Nasional ACLU mendeklarasikan hak-hak perempuan sebagai prioritas hukum dan legislatif utama, menciptakan *Women's Right Project* pada tahun 1971. WRP memiliki dua prioritas: untuk menantang diskriminasi berbasis gender tertentu di bawah hukum dan untuk menghilangkan diskriminasi berdasarkan kehamilan. Segera setelah itu, pada tahun 1974, ACLU juga mendirikan Proyek Kebebasan Reproduksi nasional, yang tujuannya adalah untuk menegakkan dan memperluas hak kontrasepsi dan aborsi yang telah dibantu oleh ACLU untuk diamankan melalui keputusan besar seperti kasus Doe melawan Bolton, kasus pendamping untuk Roe melawan Wade.

Di bawah kepemimpinan Ginsburg, WRP memetakan strategi litigasi untuk mengabadikan kesetaraan perempuan sebagai masalah hukum konstitusional, mengandalkan klausul perlindungan yang sama dari amandemen keempat belas. Ginsburg memilih untuk bekerja dengan ACLU karena alasan bahwa struktur afiliasi nasional ACLU akan memungkinkannya untuk menemukan kasus-kasus yang relevan dari seluruh dunia dan negara, juga untuk alasan prinsip antara kebebasan sipil dan hak-hak sipil, termasuk hak-hak perempuan.

WRP dengan cepat mendominasi bidang litigasi hak-hak perempuan, memasuki lebih banyak kasus daripada organisasi-organisasi yang mengurus hak-hak perempuan. Antara tahun 1969 dan 1980, WRP berpartisipasi dalam enam puluh enam persen kasus diskriminasi gender yang diputuskan oleh Mahkamah Agung.

Women's Rights Project ACLU yang baru didirikan membawa kasus Reed melawan Reed ke Mahkamah Agung, menantang preferensi otomatis laki-laki atas perempuan sebagai administrator perkebunan. Kongres telah mengesahkan undang-undang seperti Undang-Undang *Equal Pay Act of 1963*⁵ dan *Title VII of the Civil Rights Act of 1964*⁶, yang melarang

⁵ Undang-undang ini Melarang diskriminasi karena jenis kelamin dalam pembayaran upah oleh majikan yang terlibat dalam perdagangan atau dalam produksi barang untuk perdagangan. :

<https://www.eeoc.gov/statutes/equal-pay-act-1963>

⁶ Title VII Undang-Undang Hak Sipil tahun 1964 merupakan undang-undang federal yang melarang pemberi kerja melakukan

bentuk diskriminasi jenis kelamin. Di Reed, Mahkamah Agung melihat diskriminasi jenis kelamin dalam bentuk baru, dan setuju dengan ACLU. Untuk pertama kalinya, Pengadilan menyatakan bahwa klasifikasi berdasarkan jenis kelamin adalah inkonstitusional

Terobosan hukum tersebut menjadi landasan bagi upaya WRP selama beberapa tahun ke depan untuk mendesak pengadilan agar memperlakukan diskriminasi jenis kelamin dalam istilah konstitusional yang sama dengan diskriminasi ras, untuk melawan berbagai bentuk diskriminasi jenis kelamin yang diizinkan oleh hukum, dan untuk menyusun strategi untuk mengatasi praktik-praktik yang tidak secara eksplisit disetujui oleh undang-undang, yang menyangkal kesetaraan sejati bagi perempuan.

Dalam dua dekade sejak itu, WRP menempati peran dalam gerakan perempuan. WRP memiliki peran untuk memasukkan prinsip-prinsip yang membuat pengadilan untuk menggunakan konstitusi dan undang-undang federal untuk meniadakan hambatan hukum untuk kesetaraan penuh bagi perempuan.

Bidang Prioritas *Women's Rights Project*

WRP memfokuskan pekerjaannya di empat bidang inti hak-hak perempuan: yang pertama di bidang pekerjaan, WRP

diskriminasi terhadap karyawan berdasarkan jenis kelamin, ras, warna kulit, asal kebangsaan dan agama. :”

<https://ww3.aauw.org/what-we-do/legal-resources/know-your-rights-at-work/title->

mengadvokasi atas nama pekerja perempuan imigran berupah rendah, mendukung perempuan dalam pekerjaan non-tradisional, dan berusaha untuk mengakhiri diskriminasi di tempat kerja.

Yang kedua kekerasan terhadap perempuan WRP berkomitmen untuk memajukan hak-hak sipil perempuan korban kekerasan, membantu perempuan dalam upaya mereka untuk menjaga diri dan anak-anak mereka aman, meningkatkan akuntabilitas polisi dan tanggap terhadap kekerasan dalam rumah tangga, dan menantang diskriminasi perumahan dan pekerjaan yang dialami oleh begitu banyak perempuan korban kekerasan, terutama berpenghasilan rendah dan wanita kulit berwarna.

Ketiga adalah peradilan pidana WRP membahas kerugian bagi perempuan dan anak perempuan yang terperangkap dalam sistem teperadilan pidana dan anak, termasuk kondisi pengurungan dan masalah masuk kembali, dan dampak undang-undang narkoba dan kebijakan hukuman terhadap perempuan dan anak-anak mereka.

Dan yang terakhir ada pendidikan WRP didedikasikan untuk memastikan bahwa sekolah umum tidak dipisahkan berdasarkan jenis kelamin dan bahwa anak perempuan dan laki-laki menerima kesempatan pendidikan yang sama.

Pengangkatan Ruth Bader Ginsburg ke Mahkamah Agung

Setelah dari WRP, Ginsburg bekerja di *Court of Appeals* selama tiga belas tahun lamanya.

Selanjutnya, Presiden Bill Clinton menunjuk Ginsburg ke dalam Mahkamah Agung untuk menggantikan Hakim Byron White. Ginsburg dikonfirmasi dengan suara 96-3 di Senat⁷.

Kasus- Kasus Diskriminasi Gender setelah Ginsburg menjadi Hakim Mahkamah Agung

Kasus United States melawan Virginia

Kasus United States melawan Virginia terjadi di tahun adalah kasus di mana pertanyaan apakah pendirian akademi khusus perempuan oleh Institut Militer Virginia (VMI) memenuhi Klausul Perlindungan Setara Amandemen Keempat Belas. Untuk memberikan beberapa konteks, VMI memiliki tradisi panjang sebagai satu-satunya institusi pendidikan tinggi sarjana negeri khusus laki-laki di Virginia, yang menyebabkan AS mengajukan gugatan terhadap Virginia dan VMI dengan klaim bahwa kebijakan penerimaan hanya menerima pelamar laki-laki adalah inkonstitusional (mengingat bahwa menurut mereka, ini melanggar Klausul Perlindungan Setara Amandemen Keempat Belas). Ginsburg menulis pendapat mayoritas dalam kasus ini, menyatakan bahwa Pengadilan menyatakan bahwa kebijakan penerimaan khusus laki-laki VMI tidak konstitusional karena gagal menunjukkan "pembenaran yang sangat persuasif" untuk kebijakan penerimaan yang bias gender. Virginia dianggap telah melanggar

⁷ Announcement of Ginsburg as Supreme Court Justice Nominee :” <https://www.youtube.com/watch?v=MHwoosXsybQ>”

klausul perlindungan yang setara dari Amandemen Keempatbelas.

Kasus Stenberg melawan Carhart & Kasus Gonzales Melawan Carhart

Leroy Carhart, seorang dokter Nebraska yang melakukan aborsi dalam klinis, mengajukan gugatan melawan Don Stenberg, Jaksa Agung Nebraska. Undang-undang Nebraska melarang aborsi kelahiran parsial kecuali prosedur itu diperlukan untuk menyelamatkan nyawa ibu. Ini mendefinisikan "aborsi kelahiran sebagian" sebagai prosedur di mana dokter "melahirkan sebagian anak yang belum lahir melalui vagina sebelum membunuh anak itu. Hakim Stevens, O'Connor, dan Ginsberg menulis pernyataan untuk menyetujui keputusan pengadilan. Keputusan di kasus Stenberg memperkuat hak-hak perempuan di bawah Konstitusi AS untuk menerima aborsi⁸.

Undang-Undang Larangan Aborsi Sebagian-Kelahiran diuji dalam dua kasus terpisah. Sekelompok dokter yang melakukan aborsi trimester kedua, dipimpin oleh LeRoy Carhart, menantang hukum di Pengadilan Distrik AS di Nebraska dalam kasus Carhart melawan Ashcroft, sementara organisasi *Planned Parenthood Federation of America* melakukannya di Pengadilan Distrik AS di Distrik Utara California pada 2004's *Planned Parenthood Federation of America v. Ashcroft*. Kedua pengadilan distrik melarang Jaksa Agung AS menegakkan Undang-Undang Aborsi

Sebagian-Kelahiran, dan Pengadilan Banding untuk Sirkuit Kedelapan dan Kesembilan mendukung keputusan tersebut. Alberto Gonzales, Jaksa Agung AS, mengajukan banding ke Mahkamah Agung AS, yang menggabungkan kedua kasus tersebut menjadi *Gonzales v. Carhart*. *Dissenting opinion* ditulis oleh Hakim Ginsburg Ginsburg berpendapat bahwa hasil Gonzales tidak mengikuti preseden yang ditetapkan oleh Mahkamah Agung AS dalam kasus Casey 1992 dan keputusan Stenberg 2000, yang bersama-sama mencegah pembatasan dari yang dikenakan pada aborsi. Lebih lanjut, Ginsburg berpendapat bahwa intervensi federal tidak boleh ditoleransi mengenai D&E utuh, karena *American College of Obstetricians* telah menemukan prosedur yang diperlukan dan tepat dalam kasus-kasus tertentu. Ginsburg menyimpulkan bahwa keputusan tersebut merupakan kebalikan dari aturan aborsi sebelumnya⁹.

Kasus Ledbetter melawan Goodyear Tire and Rubber Company

Lily Ledbetter mengajukan gugatan terhadap majikannya dirinya mengklaim diskriminasi upah berdasarkan jenis kelamin. Lily Ledbetter menggugat majikannya selama 19 tahun, *Goodyear Tire & Rubber Company*, atas diskriminasi gender, setelah dia mengetahui bahwa perusahaan telah membayarnya lebih rendah daripada rekan-rekan prianya. Meskipun Mahkamah Agung memberikan suara 5-4 mendukung Goodyear,

⁸ Supreme Court of the United States :”
<https://www.supremecourt.gov/opinions/06pdf/05-380.pdf>”

⁹ *Gonzales v. Carhart* (2007) :”
<https://embryo.asu.edu/pages/gonzales-v-carhart-2007>”

Ginsburg menulis pendapat yang berbeda Ginsburg mencatat bahwa Title VII berdiri pada saat itu,” setiap keputusan pembayaran Ledbetter tidak benar menantang menantang menghapus diskriminasi yang ada. Ginsburg menekan Kongres untuk mengubah klausul, yang akhirnya mereka lakukan. Ketika Presiden Barack Obama menjabat pada tahun 2009, *Lilly Ledbetter Fair Pay Act* adalah RUU pertama yang dia tandatangani¹⁰.

Kasus Safford Unified School District melawan Redding

Asisten kepala sekolah laki-laki telah melanggar hak-hak seorang gadis berusia 13 tahun ketika dia memaksanya untuk melepas bra dan celana dalamnya saat mencari narkoba. Penggugat April Redding melawan pejabat sekolah menengah Safford.

Ginsburg mengatakan bahwa ia setuju dan tidak setuju terhadap hasilnya. Ginsburg setuju dengan pengadilan bahwa penundukan Asisten kepala sekolah Wilson terhadap Savana Redding melanggar amandemen keempat, dan juga setuju dengan hakim Stevens

Dampak Aktivisme Ginsburg terhadap Kehidupan Perempuan di Dunia

Bagi wanita, Ginsburg adalah advokat hukum terpenting dalam sejarah wanita. Dia mengubah cara hukum melihat gender, Mahkamah Agung Amerika Serikat bahkan tidak

mengakui bahwa konstitusi melarang diskriminasi berdasarkan gender sampai tahun 1971 dan itulah kasus Hakim Ginsburg. Pada tahun 1970-an, Ginsburg meyakinkan seluruh bangsa melalui argumennya di Mahkamah Agung untuk mengadopsi pandangan kesetaraan gender di mana kesetaraan berarti sama bukan akomodasi khusus untuk kedua jenis kelamin.

Ginsburg mengatakan bahwa pengadilan merampas hak perempuan untuk membuat pilihan otonom, bahkan dengan mengorbankan keselamatan mereka. Cara berfikir ini mencerminkan gagasan kuno tentang tempat perempuan dalam keluarga dan di bawah Konstitusi merupakan gagasan yang telah lama didiskreditkan. Salah satu quotes Ginsburg yang terkenal “Women belong in all places where decisions are being made. It shouldn’t be that woman are the exception”. Peran Ginsburg sangat berarti bagi mereka yang menderita diskriminasi yang sama dalam pendidikan dan pengangguran seperti yang dialami Ginsburg, namun juga untuk generasi kedepannya karena dia mematahkan semua penghalang bagi para wanita yang datang setelahnya.

Akhir Hayat Ruth Bader Ginsburg

Nama Ruth Bader Ginsburg menjadi hampir identik dengan kekuatan dan stamina saat ia menjadi terkenal di kalangan peradilan dan feminis sepanjang karirnya yang panjang. Terkenal dengan julukan Notorious RBG dan dikenal karena fitnessnya yang melelahkan, Hakim Mahkamah Agung juga berjuang dengan kanker dan masalah kesehatan lainnya untuk sebagian

¹⁰ From the Archives: President Obama Signs the Lilly Ledbetter Fair Pay Act :” <https://obamawhitehouse.archives.gov/blog/2012/01/30/archives-president-obama-signs-lilly-ledbetter-fair-pay-act>”

besar waktunya di Bangku Mahkamah Agung yang berpuncak pada kematiannya pada 18 September 2020 pada usia 87 tahun .

Kesimpulan

Ginsburg mulai merasakan diskriminasi gender sejak dia kecil, dimulai dari ia melihat ibunya yang rela untuk bekerja demi dapat membiayai saudara laki-lakinya kuliah, hal ini makin bertambah ketika ia memasuki bangku kuliah, hingga setelah memasuki dunia kerja sekalipun. Kesulitan mendapat pekerjaan padahal ia nomor satu di kelasnya, ia akhirnya menjadi juru tulis untuk Hakim, setelah itu ia bergabung dengan Anders Bruzelius untuk merepresentasikan tentang prosedur sipil di Swedia, pengamatan Ginsburg tentang masyarakat Swedia membuka matanya terhadap harapan agar kesetaraan gender di Amerika dapat dicapai.

Sebelum menjadi pengacara Ginsburg memulai dengan mengajar di Universita Rutgers, ia mendapatkan batu loncatan ketika ia ditawarkan untuk menduduki jabatan ketua di Women's Rights Project yang berada dibawah naungan ACLU. WRP bertujuan untuk memperjuangkan perempuan melalui politik, advokasi, dan legislative dan untuk meniadakan hambatan hukum untuk kesetaraan yang penuh bagi perempuan. Di WRP Ginsburg menjadi ketua dibantu oleh Brenda untuk membantu menciptakan kesetaraan gender melalui kasus-kasus yang diperjuangkannya.

Sebelum menjadi pengacara Ginsburg memulai dengan mengajar di Universita Rutgers, ia mendapatkan batu loncatan ketika ia

komplikasi ini berasal dari kanker pankreas metastatic yang dideritanya

ditawari untuk menduduki jabatan ketua di Women's Rights Project yang berada dibawah naungan ACLU. WRP bertujuan untuk memperjuangkan perempuan melalui politik, advokasi, dan legislative dan untuk meniadakan hambatan hukum untuk kesetaraan yang penuh bagi perempuan. Di WRP Ginsburg menjadi ketua dibantu oleh Brenda untuk membantu menciptakan kesetaraan gender melalui kasus-kasus yang diperjuangkannya.

Kasus pertama yang dikerjakan Ginsburg adalah Reed melawan Reed hingga berlanjut ke kasus-kasus lainnya. Seperti Moritz melawan Commisioner, Frontiero melawan Richardson, Wenberger melawan Wiesenfeld, Craig melawan Borren, dan kasus terakhir Ginsburg yakni Durren melawan Missouri sebagai pengacara, sebelum diangkat oleh Presiden Jimmy Carter untuk naik tingkat ke arah yang lebih tinggi dengan menjabat posisi di U.S Court of Appeals selama 13 tahun.

Dari sejak menduduki bangku pengacara, Ginsburg menjadi pemikir ulung, dan memiliki kemampuan dan pengetahuan yang mumpuni, selama ia menjadi pengacara, ia mencoba untuk mengambil kasus yang bukan hanya dari wanita saja tetapi juga pria, misi yang ia anut pada saat itu adalah untuk mengedukasi yang lain atau orang-orang yang ada di sekitarnya bahwa sebenarnya bukan hanya satu pihak yang dirugikan oleh ketidaksetaraan gender, dan ini berhasil ia lakukan dalam praktiknya

sebagai pengacara. Dengan tidak memilih wanita saja atau pria saja.

13 tahun lamanya Ginsburg bekerja di *Court of Appeals*, Presiden Bill Clinton menunjuk Ginsburg untuk menjadi salah satu Hakim di Mahkamah Agung Amerika Serikat menggantikan Hakim Byron White. Dari sini Ginsburg semakin dikenal dengan keberaniannya dalam mengemukakan pendapatnya, dan selalu teguh untuk mendukung kemajuan kesetaraan gender di Amerika, di kasus-kasus yang ia uji dimulai dari United States melawan Virginia, Stephen melawan Carhart dan Gonzales melawan Carhart, Ledbetter melawan Goodyear Tire & Rubber Company, Safford Unified School District melawan Redding, Obergefell melawan Hodges, dan Whole Woman's Health melawan Hellerstedt, yang mana kasus-kasus ini merupakan kasus diskriminasi gender yang penulis telah rangkum dalam skripsi penulis. Karena Ginsburg memiliki sifat yang kharismatik ia tidak segan untuk berbicara jika itu dirasa perlu, Ginsburg terkenal karena ia juga sering berbeda pendapat, salah satu kebiasaan yang Ginsburg lakukan adalah jika tidak setuju dengan pendapat Hakim lain ia akan mengemukakannya dengan I Dissent (saya tidak setuju) yang dianggap kurang sopan atau kurang sesuai dengan norma yang biasanya ada di pengadilan.

Kebijakan –Kebijakan Ginsburg yang dapat dirassakan oleh kerja keras Ginsburg adalah, Ginsburg juga mendukung hak untuk aborsi mengindikasikan bahwa perempuan berhak untuk membuat keputusan untuk dirinya sendiri tanpa

perlu adanya paksaan atau tuntutan dari orang lain, Ginsburg jug a membantu melegalkan pernikahan sesama di jenis di 50 negara bagian amerika, memastikan bahwa tempat pendidikan tidak terjadi diskriminasi gender yang dulu mungkin sangat terasa, Ginsburg juga memastikan bahwa semua orang mendapat upah yang sama ia menkan kongres untuk mengubah klausul yang pada akhirnya diwujudkan oleh Presiden Obama dalam *Lily Ledbetter Fair Pay Act* yang ia tandatangani.

Setelah selama 87 tahun Ginsburg bernafas ia meninggal dunia ketika masih menjabat sebagai Hakim di Mahkamah Agung Amerika Serikat, ia tidak berhenti berjuang dalam memperjuangkan kesetaran gender yang ada hingga akhir hayatnya. Ginsburg menjadi panutan bagi kita semua untuk tidak pernah menyerah meskipun ia memiliki kanker ia tetap berjuang menegakkan kehidupan yang lebih baik untuk warga amerika, agar warga amerika mendapatkan kesejahteraan tanpa adanya perbedaan yang membatsi atau membedakan setiap dari mereka.

Daftar Pustaka

Jurnal

- A Review of The History of Gender Equality in The United States of America
<https://sserr.ro/wp-content/uploads/2016/12/3-2-143-149.pdf>
- Civil Procedure in Swedish b e in Swedish by R. B. Ginsbur and A. g and A. Bruzelius
<https://www.repository.law.in.diana.edu/cgi/viewcontent.cgi>

?article=2817&context=facpub

Feminism and International Relations

<http://www.mgcub.ac.in/pdf/material/202004230051226f7f147f15.pdf>

Gender Equality: Glossary of Terms and Concept

<https://www.unicef.org/rosa/media/1761/file/Gender%20glossary%20of%20terms%20and%20concepts%20.pdf>

Remarks on Women Becoming Part of the Constitution

<https://scholarship.law.umn.edu/cgi/viewcontent.cgi?article=1559&context=lawineq>

Ruth Bader Ginsburg : An Annotated Bibliography

https://academicworks.cuny.edu/cgi/viewcontent.cgi?article=1229&context=cl_pub

Supreme Court of the United States

<https://www.supremecourt.gov/opinions/06pdf/05-380.pdf>

Teori Feminisme :

<http://library.binus.ac.id/eColls/eThesiscoc/Bab2/2013-2-00685-JP%20Bab2001.pdf>

The House that Ginsburg Built :

Juatic Ruth Bader Ginsburg, Gender and Justice
<https://core.ac.uk/download/pdf/322560383.pdf>

Buku

Carmon, Inin & Knizhik, Shana. 2015. Notorious RBG The Life and Time of Ruth Bader Ginsburg. USA: International

and Pan-American Copyright Conention.

Enloe, Cynthia. 2000. Bananas, Beaches and Bases: Making Feminist Sense of International Politics. Berkeley: University of California Press.

Rosen, Jeffrey. 2019. Conversations with RBG: Ruth Bader Ginsburg on Life, Love, Liberty, and Law. USA : Henry Holt and Co.

Tickner, J. Aan. 2002. Feminist Perspective on International Relations. London: SAGE Publications.

Laman Internet

ACLU History

<https://www.aclu.org/about/aclu-history>

Announcement of Ginsburg as Supreme Court Justice Nominee :

<https://www.youtube.com/watch?v=MHwoosXsybQ>

Civil Right Movement

<https://www.civilrightsmovement.com/>

Current Justice of the U.S Supreme Court

<https://www.thoughtco.com/current-justices-of-the-supreme-court-3322418>

Equal Credit Opportunity Act

<https://www.ftc.gov/enforcement/statutes/equal-credit-opportunity-act>

Exclusive Justice Ruth Bader

Ginsburg interview: Full transcript <https://www.msnbc.com/msnbc/exclusive-justice->

- Ginsburg-bader-ginsburg-interview-full-transcript-msna531191
- Famous Speech Friday: Ruth Bader Ginsburg's Opinion In The VMI Case
<https://denisegraveline.org/2015/12/famous-speech-friday-Ginsburg-bader.html>
- FAQS: The ACLU Women's Right Project and Women's History Month
<https://www.aclu.org/other/faqs-aclu-womens-rights-project-and-womens-history-month#:~:text=The%20ACLU's%20Women's%20Rights%20Project,face%20pervasiv e%20barriers%20to%20equality%20.>
- Feminism in International Relations Theory
<https://www.e-ir.info/2018/01/04/feminism-in-international-relations-theory/>
- Fourteen Amandment
<https://www.history.com/topics/black-history/fourteenth-amendment#:~:text=The%2014th%20Amendment%20to%20the,era%20to%20abolish%20slavery%20and>
- From the Archives: President Obama Signs the Lilly Ledbetter Fair Pay Act :”
<https://obamawhitehouse.archives.gov/blog/2012/01/30/archives-president-obama-signs-lilly-ledbetter-fair-pay-act>”
- Gonzales v. Carhart (2007) :”
<https://embryo.asu.edu/pages/gonzales-v-carhart-2007>
- Heavyweight how Ruth Bader Ginsburg has moved the Supreme Court
<https://www.newyorker.com/magazine/2013/03/11/heavyweight-Ginsburg-bader-ginsburg>
- Ledbetter v. Goodyear Tire & Rubber Co., 550 U.S. 618 (2007)
<https://supreme.justia.com/cases/federal/us/550/618/>
- Moritz v. IRS: The Tax Case at the Center of the Ginsburg Bader Ginsburg Origin Story
<https://www.pospislaw.com/blog/2019/01/05/moritz-v-irs-the-tax-case-at-the-center-of-the-Ginsburg-bader-ginsburg-origin-story/>
- Obergefell v. Hodges: Kasus Mahkamah Agung, Argumen, Dampak
<https://www.greelane.com/id/sastra/masalah/obergefell-v-hodges-4774621/>
- Pathmarking The Way: Ginsburg Bader Ginsburg's Lifelong Fight For Gender Equality
<https://www.npr.org/2020/09/24/916377135/pathmarking-the-way-Ginsburg-bader-ginsburgs-lifelong-fight-for-gender-equality>
- RBG Imparted this to plaintiff in Gender Equality Case
<https://www.npr.org/2020/12/18/947514449/>
- RBG's early days in Sweden shaped her fight for women's equality
<https://www.pri.org/stories/2020-09-21/rbg-s-early-days->

- sweden-shaped-her-fight-women-s-equality
- RBG's Life, in Her Own Words
<https://www.theatlantic.com/ideas/archive/2020/09/rbgs-life-her-own-words/616414/>
- Remarks Announcing the Nomination of Ruth Bader Ginsburg To Be a Supreme Court Associate Justice
<https://www.presidency.ucsb.edu/documents/remarks-announcing-the-nomination-ginsburg-bader-ginsburg-be-supreme-court-associate-justice>
- Ruth Bader Ginsburg appellate legacy
https://www.americanbar.org/groups/tort_trial_insurance_practice/committees/appellate-advocacy/
- Ruth Bader Ginsburg eviscerates same-sex marriage opponents in court
<https://www.theguardian.com/usnews/2015/apr/28/Ginsburg-bader-ginsburg-gay-marriage-arguments-supreme-court>
- Ruth Bader Ginsburg had to leave America to see how unfairly it treated women
<https://www.washingtonpost.com/history/2020/09/24/rbg-ginsburg-bader-ginsburg-sweden-equality-women/>
- Ruth Bader Ginsburg Slams Texas' Anti-Abortion Arguments: "Beyond Rational Belief"
<https://slate.com/news-and-politics/2016/06/Ginsburg-bader-ginsburg-says-texas-abortion-arguments-are-beyond-rational-belief.html>
- Safford Unified School District v Redding – U.S Supreme Court Ruling
<https://www.aclu.org/legal-document/safford-unified-school-district-v-redding-us-supreme-court-ruling>
- Stenberg v Carhart
<https://www.oyez.org/cases/1999/99-830>
- Title VII Undang-Undang Hak Sipil tahun 1964 merupakan undang-undang federal yang melarang pemberi kerja melakukan diskriminasi terhadap karyawan berdasarkan jenis kelamin, ras, warna kulit, asal kebangsaan dan agama. :”
<https://ww3.aauw.org/what-we-do/legal-resources/know-your-rights-at-work/title->
- Undang-undang ini Melarang diskriminasi karena jenis kelamin dalam pembayaran upah oleh majikan yang terlibat dalam perdagangan atau dalam produksi barang untuk perdagangan. :
<https://www.eeoc.gov/statutes/equal-pay-act-1963>